

ABSTRAK

Nadya Eka Safitri. 2019. Skripsi. “Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada media luar ruang, mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pada media luar ruang, dan mendeskripsikan kaitan antara kesalahan berbahasa dengan penggunaan gaya bahasa pada media luar ruang di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Teori tentang kesalahan berbahasa dikemukakan oleh Chomsky (1965) yang menyebutkan kesalahan berbahasa disebabkan oleh faktor performansi dan faktor kompetensi. Teori yang digunakan tentang kalimat efektif adalah teori yang dikemukakan oleh Widjono (2016), yang menyatakan kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, jelas, legkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat. Teori yang digunakan tentang gaya bahasa dikemukakan oleh Tarigan (2014) yang mengelompokkan gaya bahasa ke dalam 4 kelompok yaitu, gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan identifikasi. Teknik analisis data yaitu (1) mengelompokkan data yang sudah dikumpulkan, (2) menganalisis kesalahan berdasarkan aspek dan tipe kesalahan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang meliputi ejaan, struktur kalimat, diksi, dan gaya bahasa, (3) menjelaskan kesalahan data yang telah dianalisis, (4) menafsirkan hubungan kesalahan berbahasa dengan gaya bahasa, dan (5) membuat laporan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan masih banyak dijumpai kesalahan berbahasa Indonesia pada media luar ruang di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang meliputi: *pertama*, 20 kesalahan pemakaian huruf, seperti kesalahan pemakaian huruf kapital pada kata hubung “dan”. *Kedua*, 45 kesalahan penulisan kata, seperti kesalahan penulisan gelar akademik S.H. *Ketiga*, 3 kesalahan struktur kalimat, seperti pada kalimat “tapi gue jadi buktiin”. *Keempat*, 43 kesalahan penggunaan tanda baca, seperti pada kontruksi “warning!!!”. *Kelima*, 3 kesalahan penggunaan diksi, seperti penggunaan kata “ada jual”, serta ditemukan 13 penggunaan gaya bahasa, seperti penggunaan gaya bahasa asidenton pada kontruksi “nasionalis, religious, kerakyatan”. Terdapat kaitan antara kesalahan berbahasa dengan penggunaan gaya bahasa. Apabila dilihat dari segi tata bahasa mengalami kesalahan berbahasa, tetapi bila dilihat dari segi stilistika, tidak semuanya dianggap sebagai kesalahan berbahasa, kadang-kadang untuk mendapatkan nilai estetika dan daya tarik, pembuat iklan ada yang sengaja melanggar kaidah kebahasaan, yang menyebabkan kalimat yang digunakan kurang efektif dan berlebihan.

Kata kunci: *media luar ruang, kesalahan berbahasa, gaya bahasa*